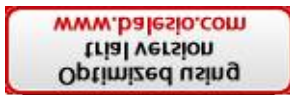


## DAFTAR PUSTAKA

- 1, I.M.P., dkk, (2019). “Analisis Tindak Tutur Lokusi, Illokusi, Dan Perlokusi Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI MIPA 7 SMAN 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Jurnal Bakti Saraswati*, 08(2).
- Andryanto, F.S., dkk. (2014). “Analisis Praanggapan Pada Percakapan Tayangan Sketsa Di Trans Tv”. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Pengajarannya (BASASTRA)*, 2(3).
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arvinto, R. (2017). “Praanggapan Pada Slogan Iklan Kendaraan Surat Kabar Tribun Timur”. Skripsi. UNISMUH Makassar.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. & Leonie. A. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2016). “Pemeriksaan Keabsahan Data Kualitatif Pada Skripsi”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Malang*. 22 (1), 74-79.
- Karim, Makmun, T., & Abbas, A. (2019). “Praanggapan Pamflet Sosialisasi Pelestarian Lingkungan Di Kabupaten Wakatobi”. *Jurnal Ilmu Budaya*, 7(2), 241-247.
- KBBI. (2016). *Kamus Besar bahasa Indonesia (lima)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Levinson, S.C. (1983). *Pragmatiks*. London: Cambridge University Press.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip pragmatic*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Maknun. Tadjuddin dan Munira Hasjim. 2023. *Pragmatik*. Makassar: Mitra Ilmu.
- Maknun, Tadjuddin dan Munira Hasjim. 2016. “Bahan Ajar Mata Kuliah Pragmatik. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik: Teori dan Penerapannya*. Jakarta:



epdikbud.

P. W. J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT remaja Rusdakarya.

Nopiyanti, Almos. (2021). “Analisis Praanggapan Wacana Iklan Produk Kecantikan Katalog Wardah edisi Pricelist Best Seller. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*. 1(2).

Purwaningrum, W. P., Nuramalia, L. (2019). “Praanggapan Pada Dialog Mengenai Kejujuran: Kajian Pragmatik Dalam Novel Asal Kau Bahagia Karya Bernard Batubara”. *Jurnal BAHASTRA*. 39(1), 1-7

Pratiwi, I. S. & Suroso, E. (2020). “Jenis-jenis Praanggapan Pada Vlog Atta Halilintar Di Youtube Unggahan Maret 2020”. *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia (JBSI)*. 2(1).

Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Savitri. E. R. (2021). “*Analisis Praanggapan dan Implikatur Percakapan dalam Film Pendek Tilik (Kajian Pragmatik)*”. *Jurnal ISWARA*. 1(2).

Septiana, M. H. E., dkk, (2020). “Analisis Tindak Tutur pada Dialog Film 5Cm Karya Rizal mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik)”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*, 1, 98-105.

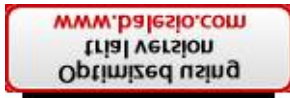
Sugiyono, (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Thomas, Jenny. 1995. “*Meaning In Interaction: an Introducing to Pragmatics*”. New York: Logman.

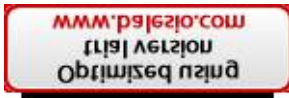
Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



## Lampiran-Lampiran



## raanggapan Eksistensial

Intro: Selamat malam. **Selamat datang di Mata Najwa, saya Najwa Shihab tuan rumah Mata Najwa.** 2021 sebentar lagi akan pergi berbagai kejadian datang silih berganti dengan warga yang mencoba bergeliat dan bangkit kembali kita yang mencoba bertahan sembari menyemai berbagai kebaikan hati. Mari mengingat yang telah berlalu dan merancang yang hendak diburu sembari mempercakapkan kehangatan yang semogalah tak gampang untuk berlalu. **Inilah Mata Najwa Guyub Akhir Tahun.**(1)

### Data 02

NS: **Halo dan malam ini Mata Najwa ada kedatangan tamu-tamu yang namanya kerap kali jadi perbincangan akhir-akhir ini ada Gubernur DKI Jakarta Mas Anis Baswedan sudah datang di Mata Najwa, hai Mas Anies. Ada juga di ujung sana yang tadi udah siap-siap ke Mata Najwa baru habis rapat ada Mas Erick Thohir dari BUMN hai Mas Erick. Dan ada juga nih yang dari Jawa Barat, Kang Emil. Kang Emil selalu siap dengan pantun. Yang di ujung juga hadir ini juga spesial walaupun malam ini ga sarungan biasanya sarungan loh ada Ketua PKB, Wakil Ketua DPR Cak Imin Muhaimin Iskandar.** Waalaikumsalam. Seru-seruan dan kayaknya tadi udah fasih banget ya kalau kita lihat masing-masing dengan gaya masing-masing swipe up medsos-medsos. Jadi malam ini kita memulai Mata Najwa kita mau ngeliat raport medsosnya masing-masing narasumber ini.



a medsos ini menjadi sarana kita untuk ya apa bertanggung jawab h terhadap kegiatan-kegiatan kita. Kalaupun konstituen dan para pecinta kita juga mencari kita dimana kita ada di sini.

#### Data 04

MI: **Pecinta kita ya warga PKB.**

#### Data 05

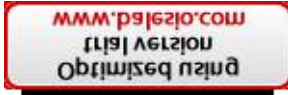
NS: Oh berarti tipe yang mikirin captionnya apa ya. Cak tapi kan sekarang tuh ada gium nih Mas Anies, Cak Imin kalau enggak viral aduan enggak direspon. Jadi apapun masalahnya medsos jawabannya. Gitu ga? **Soalnya kalau lapor ke DPR belum tentu di gubris, kalau lapor medsos pasti digubris.** Ya ga?

#### Data 06

NS: **Termasuk yang sempat ramai ketika Mas Erick itu datang ke SPBU dan protes kenapa toilet di SPBU harus bayar gitu itu.** Itu gara-gara apa Mas? Gara-gara pas ga ada 2000-an dikantong gitu atau gara-gara apa? Jangan-jangan ini karena pengalaman pribadi saya enggak ada duit nih gitu jadi langsung begitu.

#### Data 07

ET: **Enggak waktu itu kan dari di Pesantren Genggong mungkin Cak Imin hafal lah waktu itu. Di situ kebetulan suruh bicara dengan santri-santri mengenai ekonomi syariah lalu saya mampir mau ke PTPN XII.** Waktu itu kebetulan PTPN XII akan eksport barang-barangnya. Kebelet kencing ya kemana lagi ya mampir disitu.



di Islam masuk indonesia itu kan dari Arab salah satunya selain dari India dan Cina. Jadi Islam asuk indonesia itu pakai jubah besar. Orang Arab itu pake gamis. **Nah orang Indonesia karena tidak biasa dipotong sampai perut lalu jadi sarung.** Itu dari kata-kata sar'an, sarungan, jadi syari'ah sar'an sarungan.

#### **Data 09**

NS: **Nah ternyata Cak Imin follow semua Cak tapi Kyai Ma'ruf mah nggak difollow sama Cak Imin kuat loh, Cak.**

#### **Data 10**

NS: **Nah yang lucu juga bukan lucu sih tapi yang menarik Mas Anies aku perhatiin Mas Anies sekarang paling sering posting lagi di stadion baru Jakarta International Stadium.** Kayaknya lagi sering banget. Pasang rumput dipasang postingnya, adu tanding sama DPRD dipasang, terus apa itu sempat nyanyi-nyanyi sama Fadil ya Mas, Fadli dipasang, jadi pokoknya lagi seru banget kayaknya Jakarta International Stadion.

#### **Data 11**

NS: Oke tepuk tangan Mas Anies. **Kalau Kang Emil yang ramai kemarin teman-teman ketika posting soal mitos orang Sunda nggak boleh nikah bukan ga boleh dilarang, ya nikah sama orang Jawa.**

#### **Data 12**

RK: Engga itu kan cerita mitos alam bawah sadar orang Sunda Jawa ya. **Di abad 13 itu kan ada Diah Pitaloka, Putri Kerajaan Sunda mau**



enikah dengan Hayam Wuruk meninggal bertempur dengan dicegat eh Gajah Mada.

#### Data 13

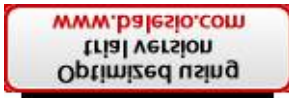
RK: **Perang Bubat di lokasi Bubat terus turun-temurun akhirnya menjadi sebuah halangan psikologis kan. Nah saya dengan Ngarso Dalem Sri Sultan mengatakan itu kan masa lalu. Akhirnya kita sepakat nih mewakili jawanya Sri Sultan bikin Jalan Pajajaran dan Jalan Siliwangi. Saya balas pantun bikin Jalan Majapahit dan Hayam Wuruk. Saya ke Jogja minggu lalunya Sri Sultan datang minggu berikutnya. Dengan kita berfoto memberikan pesan mulai sekarang wahai warga Jawa-Sunda silahkan menikah dengan tenang.**

#### Data 14

RK: **Pemirsa di TV, pendengar di radio, pencoblos di TPS, Mas. Jadi oke kita bacakan pertama nanti kita apa respon ya. Dari masuk pendengar setia Mata Najwa FM ada Asep dan Ujang di Majalengka, bertanyanya begini, saya sekarang bekerja sebagai buruh nih dengan upah pas-pasan.**

#### Data 15

AB: **Ini ada pertanyaan dari josechitersone salam dong buat pendengar setia Mata Najwa FM yang lagi di perantauan baik itu kuliah maupun kerja tetap semangat ya. Pertanyaannya saya ini punya bakat rebahan yang sudah akut. Salahkah kalau saya meminta sukses kelangit dan bagaimana cara menghapus bakat alami ini? Bakatnya rebahan. Gimana**



h?

ET: **Ya Mas Ganjar ini ada pertanyaan dari wirsadhafiz mau titip salam buat Pak Ganjar di Jawa Tengah sekalian tanya kenapa cowok kalo ketemu cewek selalu benerin rambut?**

**Data 17**

NS: **Oh menarik dibanding Nasdem menarik mana? Nasdem ada Surya Paloh.**

**Data 18**

ET: **Saya rasa kan survei itu keluar karena kinerja seseorang tadi sepatat. Tetapi kalau dinilai ini 2021, 2022, 2023 kita hari ini baru dapat berita ya beberapa minggu yang lalu itu sekarang covid juga di banyak negara naik lagi. Omricon udah masuk indonesia dan kita tahu sekali bagaimana kalau kita bicara covid ini yang kaya makin kaya, yang miskin makin miskin, yang besar makin besar, yang kecil makin kecil.**

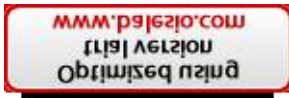
**Data 19**

MI: **Iya dua tahun hampir dua tahun kita menghadapi masa yang sangat sulit tidak mudah untuk bertemu dan berkunjung satu dengan yang lain. Di DPR sendiri ada 10 orang meninggal dunia karena covid.**

**Data 20**

ET: **Yang lainnya saya rasa saya musti ucapkan terima kasih kepada keluarga saya. Anak saya istri saya yang saya selalu biasanya sabtu-minggu bersama-sama pada saat ini ya mohon maaf karena memang ada**





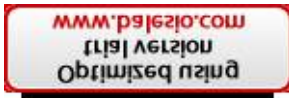
gas yang sangat berat ya saya harus lakukan saat ini ya prioritas untuk kepentingan yang lebih banyak lagi.

#### Data 21

AB: Jadi tahun 2021 ini adalah tahun dimana kita merasakan betul ketika ada tantangan yang luar biasa besar krisis karena Sarscov ini. Jam-jam misalnya kalau di Jakarta nih jam sekitar 6.30 malam setiap malam di bulan Juni-Juli itu adalah jam yang paling tidak enak. Kenapa paling tidak enak? **Karena jam enam sore itu penutupan data pemakaman hari itu dan nanti kepala dinas pemakaman akan kirim teks kepada saya, pak laporan pemakaman hari ini**, itu datengnya jam setengah tujuh jadi dari mulai angkanya 15, 20 lalu mulai 70, 100 nanti muncul lagi 150, 200. Ini kan bukan angka tulisan, ini kan saudara kita. 250, 300 400 itu setiap jam 6.30 malam. Jadi kalau udah magrib ya selesai magrib itu saya akan tungguin ini nanti keluar wa ini memberikan kabar kematian. Jadi ini wujud ujungnya nih ya. **Tapi sesungguhnya pertarungannya luar biasa, yang rumah sakit, yang para perawat, yang para dokter, yang bekerja sepanjang 2021 itu adalah sepanjang kita bekerja sebagai satu kesatuan.**

#### Data 22

NS: Oke kasih tepuk tangan dong buat semua. Baik terima kasih banyak sudah hadir di mata najwa malam hari ini. Cak Imin, Gus Muhaimin Iskandar terima kasih sudah hadir. Kang Emil, Kang Ridwan Kamil terima kasih sudah hadir di Mata Najwa. Mas Anies terima kasih sudah hadir di Mata



ajwa. Dan Mas Erick terima kasih banyak sudah hadir di Mata Najwa. Terima kasih kepada teman-teman yang menyaksikan Mata Najwa malam ini.

## 2. Praanggapan Faktif

### Data 23

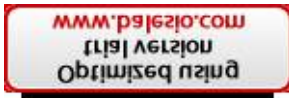
NS: Halo dan malam ini Mata Najwa ada kedatangan tamu-tamu yang namanya kerap kali jadi perbincangan akhir-akhir ini ada Gubernur DKI Jakarta Mas Anis Baswedan sudah datang di Mata Najwa, hai Mas Anies. Ada juga di ujung sana yang tadi udah siap-siap ke Mata Najwa baru habis rapat ada Mas Erick Thohir dari BYMN hai Mas Erick. Dan ada juga nih yang dari Jawa Barat, Kang Emil. **Kang Emil selalu siap dengan pantun.**

### Data 24

RK: **Dulu pernah saya ke Swedia dikenali nama menteri luar negerinya, selamat datang ucapkan ke Gubernur Ridwan Kamil dari Jawa Barat, Indonesia yang followers instagramnya melebihi populasi Swedia. Karena mereka cuma 10 juta kalau saya 18,7 juta.**

### Data 25

RK: Orang tuh levelnya berbeda-beda. Ada yang medsos hanya buat selfie. Kalau kita kan kadang-kadang ada lah satu persen. Kedua buat menceritakan agenda kegiatan. Ketiga kayak kemarin mengklarifikasi berita-berita yang mungkin kurang tepat. Keempatnya mengedukasi kan motif sana motif sini kelimanya personal dan hiburan. Jadi memang multifungsi jadi jangan hanya digunakan hanya untuk yang sifatnya



ersonal tapi sebagai pejabat setiap postingan itu dikutip ya. **Jadi** karang ada standar media apapun yang diposting jadi bahan kutipan.

#### **Data 26**

MI: Nah salah satu yang paling penting dari sosial media ini kita berinteraksi dengan seluruh kalangan kemudian mendapatkan masukan atau feedback yang bisa kita jadikan bahan untuk kita melakukan tugas-tugas kita sehari-hari. Di sisi yang lain tentu saja sosial media ini adalah sarana yang paling efektif kita bisa menyampaikan gagasan dalam waktu singkat tapi bisa ditangkap.

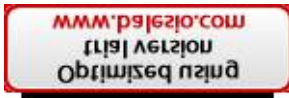
#### **Data 27**

ET: Bukan pejabat publik tapi merasa pejabat publik karena kan fans. Nah disitulah mulai dan memang tadi saya setuju sama Mas Anies ya ini bagian dari check and balance. Sama ketika punya klub bola ya nasibnya sama, menang dipuji-puji begitu kalah dimaki-maki dan perasaan itu kalau di bola ya seperti itu.

#### **Data 28**

MI: Jadi Islam masuk indonesia itu kan dari Arab salah satunya selain dari India dan Cina. Jadi Islam masuk indonesia itu pakai jubah besar. Orang Arab itu pake gamis. Nah orang Indonesia karena tidak biasa dipotong sampai perut lalu jadi sarung. Itu dari kata-kata sar'an, sarungan, jadi syari'ah sar'an sarungan.

#### **Data 29**



api sering stalking sering melihat akun-akun yang lain ga ya? Karena kita la kita buka datanya nih Cak Imin dan ini menarik nih akunnya Cak Imin dan juga akunnya Mas Anies **kita akan tunjukkan beberapa fakta menarik yang ini nih. Jadi ternyata nah ternyata Cak Imin follow semua Cak tapi Kyai Ma'ruf malah nggak di follow sama Cak Imin kwalat loh Cak gimana ini Cak. Masa ketua wakil presiden nggak di follow tuh Cak.**

#### **Data 30**

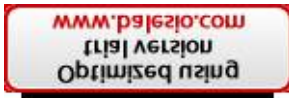
MI: **Ya malam ini kita semua harus prihatin ya banyak sekali masalah-masalah yang muncul di tanah air terutama kekerasan pada perempuan akhir-akhir ini merajalela.** Saya kira kita bincangkan sambil asik-asik boyband.

#### **Data 31**

ET: Saya rasa kan survei itu keluar karena kinerja seseorang tadi sepakat. **Tetapi kalau dinilai ini 2021, 2022, 2023 kita hari ini baru dapat berita ya beberapa minggu yang lalu itu sekarang covid juga di banyak negara naik lagi.**

#### **Data 32**

MI: Iya dua tahun hampir dua tahun kita menghadapi masa yang sangat sulit tidak mudah untuk bertemu dan berkunjung satu dengan yang lain Tapi ada hikmah dibalik itu cara kerja baru online menjadi sangat efektif sekarang. **Meeting Zoom menjadi sangat efektif untuk berproduksi dalam berbagai kegiatan.** Tahun 2002 saya kira tahun untuk kita



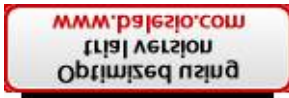
gotong-royong mengatasi keadaan yang sudah terlanjur sulit ini. terutama ekonomi kedua pendidikan yang pada periode yang lalu compang camping karena faktor covid ini. Kemudian recovery ekonomi di bidang usaha kecil dan menengah yang sangat terdampak yang ini butuh gotong royong kerjasama semua pihak pemerintah maupun masyarakat terutama kita perlu betul-betul menggerakkan potensi menjadi kekuatan ekonomi baru yang bisa mengatasi pengangguran kemiskinan bahkan sekarang ada kemiskinan absolut di beberapa kabupaten yang harus kita atasi.

#### Data 33

ET: **Sekarang kan BUMN yang tadinya untungnya hanya 13 triliun sekarang bisa 61 triliun.** Ini karena efisiensi yang luar biasa. Dan kalau kita lihat program-program daripada BUMN sangat sekali mendukung bagaimana **kita membuka lapangan kerja dengan mekarnya 5,2 juta ibu-ibu membuka lapangan kerja dan lain-lainnya** ini hal-hal yang saya rasa tentu sangat positif.

#### Data 34

AB: Jadi tahun 2021 ini adalah tahun dimana kita merasakan betul ketika ada tantangan yang luar biasa besar krisis karena Sarscov ini. Jam-jam misalnya kalau di Jakarta nih jam sekitar 6.30 malam setiap malam di bulan Juni-Juli itu adalah jam yang paling tidak enak. Kenapa paling tidak enak? Karena jam enam sore itu penutupan data pemakaman hari itu dan nanti kepala dinas pemakaman akan kirim teks kepada saya, **pak laporan**



semakaman hari ini itu datengnya jam setengah tujuh jadi dari mulai  
 ngkanya 15, 20 lalu mulai 70, 100 nanti muncul lagi 150, 200. Ini kan  
 bukan angka tulisan, ini kan saudara kita. 250, 300 400 itu setiap jam  
 6.30 malam.

### 3. Praanggapan Nonfaktif

#### Data 35

RK: **Tapi kalau jodoh kalo itu udah berusaha di bongkar tuh mitosnya jadi jodoh Jawa sama Sunda tuh bisa.** Itu di politik juga gitu gak ya kira-kira? Jadi pasangan Sunda-Jawa tuh pasangan yang pas nggak di politik kira-kira Mas Anies?

#### Data 36

AB: **Jadi ke apa menjadi sayang menjadi cinta karena sudah bersama-sama. Jadi kira-kira jadi dulu terus habis itu baru itu ya kami milih.** Jadi dulu terus baru saling sayang gitu ya.

#### Data 37

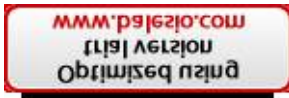
RK: **Jadi mirip-miriplah kira-kira. Tapi kalau jadi ketua partai belum pernah. Pengen nyoba kalo ditakdirkan tukeran.**

RK: **Oh saya akan kampanye dong. Pilihlah partai terkeren, termaju, terjuara, tersoleh PKB.**

#### Data 38

NS: **Jadi Cak Imin tadi ngajak Mas Anies sekarang ngajak Mas Ganjar gimana harus jelas dong.**

#### Data 39



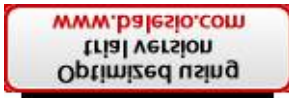
imana niatnya kita kasih tepuk tangan dong buat semua. Tapi agak serius dikit merangkum yang tadi yang jelas kan memang sekarang kencang nih suara-suara 2024. Lembaga survei tuh hampir setiap minggu rasanya mengeluarkan survei dan nama Bapak-Bapak, Mas-Mas yang malam ini hadir di mata najwa itu berada di dalam deretan nama-nama itu. **Kalau nanggapin survei melihat survei belum lagi kalau misalnya netizen kan apapun postingannya pasti ada komentar bismillah 2024 calon presiden atau apapun itu kan banyak tuh kayak gitu jadi rasanya nuansa orang tuh sudah manas-manasin atau ngasih dukungan dan sebagainya.** Itu bagaimana menanggapi menyikapinya? Ada yang mau Kang Emil?

#### 4. Praanggapan Leksikal

##### Data 40

RK: Orang tuh levelnya berbeda-beda. Ada yang medsos hanya buat selfie. Kalau kita kan kadang-kadang ada lah satu persen. Kedua buat menceritakan agenda kegiatan. Ketiga kayak kemarin mengklarifikasi berita-berita yang mungkin kurang tepat. Keempatnya mengedukasi kan motif sana motif sini kelimanya personal dan hiburan.adi memang multifungsi jadi jangan hanya digunakan hanya untuk yang sifatnya personal tapi sebagai pejabat setiap postingan itu dikutip ya. **Jadi sekarang ada standar media apapun yang diposting jadi bahan kutipan.**

##### Data 41



h berarti tipe yang mikirin captionnya apa ya. **Cak tapi kan sekarang**  
**h ada gium nih Mas Anies, Cak Imin kalau enggak viral aduan**  
**nggak direspon. Jadi apapun masalahnya medsos jawabannya.** Gitu  
 ga? Soalnya kalau lapor ke DPR belum tentu di gubris, kalau lapor medsos  
 pasti digubris. Ya ga?

#### Data 42

RK: Pemirsa di TV, pendengar di radio, pencoblos di TPS, Mas. Jadi oke kita  
 bacakan pertama nanti kita apa respon ya. Dari masuk pendengar setia  
 Mata Najwa FM ada Asep dan Ujang di Majalengka, bertanyanya begini,  
 saya sekarang bekerja sebagai buruh nih dengan upah pas-pasan. **Gimana**  
**cara yakinin mertua bahwa saya calon menantu yang pas soalnya saya**  
**agak minder dengan saingan saingan saya.**

AB: **Kalau dibilang udah calon menantu yang pas. Jadi rumahnya pas,**  
**gajinya pas, mobilnya pas, pendapatannya pas itu.**

#### Data 43

AB: **Cak soalnya ini kursi panas.**

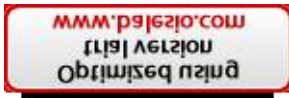
#### Data 44

RK: **Seru menurut saya bisa merangkak di bawah kawat berduri.** Hanya  
 Menteri BUMN,

GP: **Enggak enggak jadi Menteri BUMN itu saya pernah cerita sama pak Erick**  
**kok. Pak Erick itu sebenarnya senyum tapi juga stress juga. Ya kan**  
**yang minta jatah banyak ke beliau itu.**

#### Data 45





di Cak Imin maunya jadi Mas Erick?

jadi BUMN. Sayangnya Pak Jokowi milihnya Pak Erick Thohir.

**Data 46**

NS: **Maksudnya ngajak yang sebelah kiri?**

### **5. Praanggapan Struktural**

**Data 47**

NS: Tapi bicara soal pejabat dan media sosial aku tahu Kang Emil termasuk yang dulu awal-awal paling awal di kayaknya gabung twitter gabung instagram. **Kalau enggak salah yang paling banyak followernya juga Kang Emil deh. Iya gak? Bener gak? Pernah ngecek ngecek ga?**

**Data 48**

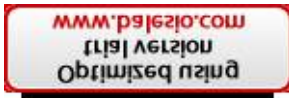
NS: **Tapi Kang sebetulnya seberapa penting sih kalau kita bicara pejabat publik punya media sosial menurut Kang Emil?**

**Data 49**

NS: Termasuk yang sempat ramai ketika Mas Erick itu datang ke SPBU dan protes kenapa toilet di SPBU harus bayar gitu itu. **Itu gara-gara apa Mas? Gara-gara pas ga ada 2000-an dikantong gitu atau gara-gara apa? ?** Jangan-jangan ini karena pengalaman pribadi saya nggak ada duit nih gitu jadi langsung begitu.

**Data 50**

NS: Pamali katanya itu terus kemudian ramai itu dibahas di mana-mana sampai ada bikin penelitian. Ada yang kemudian riset sebetulnya seberapa banyak sih gadis Sunda yang menikah dengan pria Jawa dan sebagainya. **Itu**



**Perangkat dari pengalaman pribadi atau apa ya?**

RK: Tapi kalau jodoh kalo itu udah berusaha di bongkar tuh mitosnya jadi jodoh Jawa sama Sunda tuh bisa. Itu di politik juga gitu gak ya kira-kira? **Jadi pasangan Sunda-Jawa tuh pasangan yang pas ngga di politik kira-kira Mas Anies?**

**Data 52**

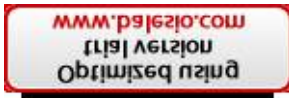
NS: Ternyata follow semua. **Mas Erick wapres nggak di follow Mas, gimana?**

**Data 53**

NS: Terkadang dalam hidup kita kerap **berandai-andai**, apa yang akan kita lakukan kalau kita berada di posisi orang lain. Dan sebetulnya berandai-andai itu hai juga bagus karena melatih kita untuk berempati melihat dari kacamata orang lain. Nah malam ini di mata najwa ada lima tokoh negeri. Ada Gubernur DKI, ada Gubernur Jawa Barat, ada Menteri BUMN, ada Wakil Ketua DPR dan ada Gubernur Jawa Tengah diujung sana. **Jadi mari kita menantang mereka untuk berandai-andai kira-kira kalau dapat kesempatan tukar peran diantara mereka berlima akan memilih menjadi siapa, karena apa, dan akan melakukan apa?**

**Data 54**

ET: Oh kami bertukar peran sebagai figur bagaimana Cak sekarang juga sering memperjuangkan ekonomi umat. Foto sama komodo aja sarungan dan ini



ing memang saya dengan Cak juga sering diskusi Cak, betul nggak Cak?  
**bagaimana ekonomi harus diseimbangkan ya kan?**

**Data 55**

NS: **Mas Erick kok ga mau jadi Gubernur DKI, Gubernur Jawa Barat?(170)**

**Data 56**

NS: **Kasih tepuk tangan dong ke Mas Anies. Aku mau lempar ke Mas Ganjar karena Mas Ganjar selalu masuk tuh di deretan survei jadi gimana Mas jadi sensi gak Mas dengan teman partai yang lain?**

**Data 57**

NS: Hai senang sekali ini masih terus di Mata Najwa Spesial Guyub Akhir Tahun. Di bagian penutup saya ingin minta masing-masing dari teman-teman para tokoh-tokoh yang hadir malam ini di Mata Najwa untuk berefleksi. Akhir tahun itu waktu yang pas untuk kita melihat apa yang sudah terjadi sepanjang tahun dan juga tentunya harapan untuk ke depan. **Boleh saya minta Kang Emil dulu mungkin Kang Emil apa reflektif tahun yang beratkah untuk anda atau atau seperti apa kami anda rasakan tahun?(322)**

**6. Praanggapan Konterfaktual**

**Data 58**

ET: Satu yes kedua juga no. **Dalam arti begini kan kalau kita seikhlasnya itu ya sesuatu yang bisa dilakukan tetapi kalau udah di patok patok apalagi di fasilitas publik apalagi punya BUMN di airport gratis di**



ereta **api gratis**. Nah saya cuman lihat ini sesuatu yang menurut saya  
emberatkan.(37)

#### Data 59

MI: Ini tergantung pada niatnya lagi-lagi. **Kalau memang niatnya itu malas  
ya ini memang harus dikasih apa pelajaran supaya ga malas. Tapi  
kalau niatnya memang istirahat itu lebih bahaya.**

#### Data 60

GP: Kan aku sudah jadi pejabat publik, Mbak. **Kalau sudah jadi pejabat  
publik yang belum pernah kan bukan pejabat publik kayak Mbak  
Nana itu. Nembak sana boleh nembak sini boleh sampai mules mules  
perutnya gitu kan itu kayaknya lebih asyik deh.**